

ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BIDANG SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN PADA KURIKULUM MERDEKA

A. Rayhani¹, Mahyuddin Barni²

^{1,2} UIN Antasari Banjarmasin

Email: rayhaensem@gmail.com¹, mahyuddin@yahoo.co.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Kurikulum Merdeka pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi dokumentasi dan telaah pustaka. Data dikumpulkan dari buku teks, jurnal ilmiah, dan dokumen kurikulum resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa materi SKI telah dirancang untuk mengakomodasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dan aplikasi edukatif dalam pembelajaran SKI mendukung pengembangan keterampilan teknologis siswa. Materi ini juga membantu siswa memahami peran Islam dalam peradaban dunia dan menghargai warisan budaya serta intelektual mereka.

Kata Kunci: Sejarah Kebudayaan Islam, Kurikulum Merdeka, Pendidikan, Teknologi Pembelajaran.

Abstract: This study aims to analyze the Islamic Cultural History (SKI) material in the Merdeka Curriculum at the elementary, junior high, and high school levels. This research uses a descriptive qualitative approach with documentation study and literature review methods. Data were collected from textbooks, scientific journals, and official curriculum documents. The analysis results show that SKI material is designed to accommodate students' cognitive, affective, and psychomotor development. Additionally, the use of technology and educational applications in SKI learning supports the development of students' technological skills. This material also helps students understand the role of Islam in world civilization and appreciate their cultural and intellectual heritage

Keywords: Islamic Cultural History, Merdeka Curriculum, Education, Learning Technology.

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang telah tercover dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SD, SMP, dan SMA merupakan salah satu komponen utama dalam kurikulum pendidikan Indonesia. SKI tidak hanya memberikan pengetahuan sejarah, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya dan agama Islam. Samsul Maarif menyoroti bahwa SKI membantu siswa memahami sejarah Islam dan kontribusinya terhadap peradaban dunia.¹ Ahmad menambahkan bahwa tujuan SKI adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar memahami dan menghargai

¹ Samsul Maarif. (2020). Peran SKI dalam Pembentukan Karakter Siswa,. Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 2: 45-58.

nilai-nilai kebudayaan Islam yang universal.² Di dalam Kurikulum Merdeka, Junaidi mengemukakan bahwa telah diberikan ruang bagi guru untuk berkreasi dalam menyampaikan materi SKI, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.³ Nurhadi menjelaskan bahwa kurikulum ini juga mendorong partisipasi aktif siswa melalui aktivitas yang interaktif dan kolaboratif.⁴

Buku teks Pendidikan Agama Islam harus mampu menyajikan Islam sebagai agama yang tidak hanya mengajarkan ritual keagamaan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan peradaban yang dapat memberi inspirasi bagi pembangunan karakter siswa. Azyumardi Azra berharap buku teks PAI mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan realitas sosial dan budaya siswa saat ini⁵. Ahmad Syafii Maarif menekankan bahwa pendidikan agama harus mendorong pemahaman yang kritis dan kontekstual terhadap Islam sebagai bagian dari keragaman budaya dan pemikiran manusia.⁶ Ini menunjukkan pentingnya buku teks PAI yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu merangsang pemikiran kritis dan analitis siswa terhadap ajaran-ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengeksplorasi dan menganalisis materi SKI pada jenjang SD, SMP, dan SMA dalam Kurikulum Merdeka. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan telaah pustaka terhadap buku teks, jurnal ilmiah, dan dokumen kurikulum resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan materi SKI yang relevan untuk masing-masing jenjang pendidikan. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap isi materi, metode pengajaran, serta tujuan yang ingin dicapai (CP). Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi penggunaan teknologi dan aplikasi edukatif dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis ini

² Ahmad. (2021). *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam*,. Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 1: 30-42.

³ Junaidi. (2019). *Inovasi Pengajaran SKI dalam Kurikulum Merdeka*. Jurnal Ilmu Pendidikan 8, no. 3: 112-125

⁴ Nurhadi. (2022). *Interaktif dan Kolaboratif dalam Pembelajaran SKI*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 15, no. 4: 78-91.

⁵ Azyumardi Azra. (2021). *Integrasi Nilai Keagamaan dalam Buku Teks PAI*. Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 3: 65-78.

⁶ Ahmad Syafii Maarif. (2020). *Pendidikan Agama yang Kritis dan Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Menengah 14, no. 2 : 50-62.

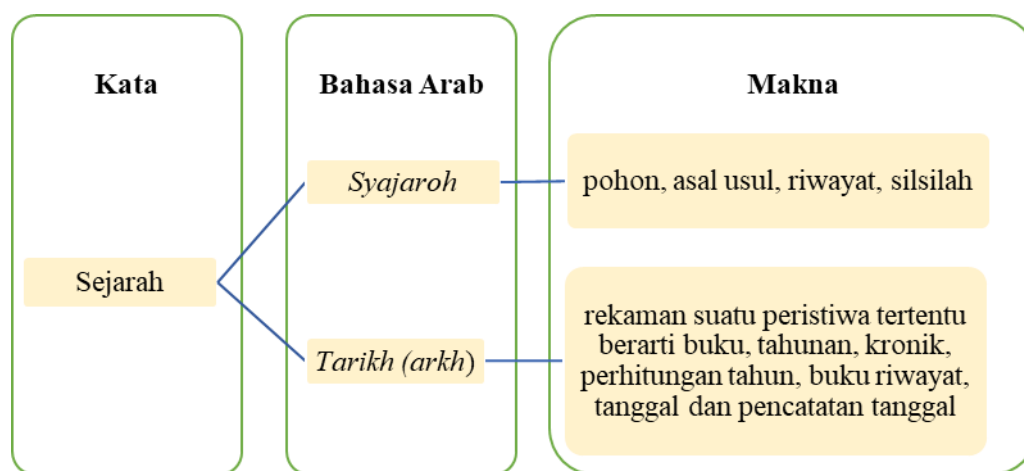
membantu mengungkap sejauh mana materi SKI sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada setiap jenjang pendidikan serta relevansinya dengan konteks sosial dan budaya siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian SKI

Arti kata sejarah menurut Hanafi dapat dijelaskan berikut: ⁷



Sejarah merupakan ilmu yang mengungkapkan serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam rangkaian kejadian masa yang sudah lewat.⁸ Kemenag menerangkan bahwa sejarah merupakan catatan rangkaian kejadian yang telah lampau terjadi meliputi jalan hidup seseorang menjalani dinamisasi dunia dari waktu ke waktu.⁹ Sejarah menjadi sumber memori yang diingat sepanjang waktu. Kuntowijoyo mengungkapkan sejarah merupakan susunan kerangka masa lampau mencakup apa pun yang sudah dialami/dipikirkan oleh seseorang.¹⁰ Sehingga pengajaran sejarah diartikan bagaimana siswa mau belajar catatan sejarah, melalui belajar tentang masa lalu sehingga dapat memahami rangkaian peristiwa-peristiwa penting di masa lampau.

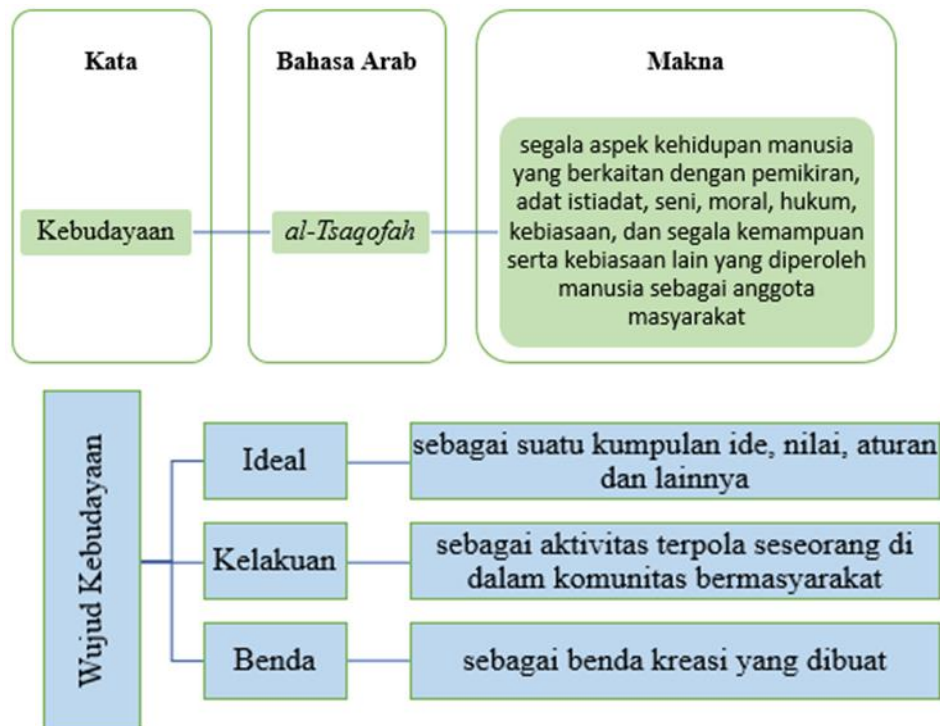
⁷ Hanafi, M. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

⁸ Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

⁹ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005. *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*

¹⁰ Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya

Kebudayaan merupakan kompleksitas pengetahuan manusia untuk memahami dan menjadi pedoman dalam beradaptasi di lingkungannya.. Berikut ini ilustrasi permaknaan kebudayaan serta tiga wujud kebudayaan menurut Kuntraningrat¹¹:



Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang tercover di dalam mata pelajaran PAI di tingkat SD, SMP dan SMA merupakan komponen utama dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Samsul Maarif menyoroti bahwa SKI membantu siswa memahami sejarah Islam dan kontribusinya terhadap peradaban dunia.¹² Tujuan SKI menurut Ahmad untuk membentuk karakter peserta didik agar memahami dan menghargai nilai-nilai kebudayaan Islam yang universal.¹³

Tujuan Pembelajaran SKI

Berikut adalah beberapa tujuan pembelajaran SKI:¹⁴

- a. Siswa diharapkan dapat mengenal dan memahami sejarah perjalanan Islam dari masa ke masa, termasuk kontribusi Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

¹¹ Shihab, M. Quraish. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Lentera Hati, 2008

¹² Samsul Maarif. (2019). *Sejarah Kebudayaan Islam: Antara Fakta dan Nilai*. Pustaka Ilmu, hlm. 45.

¹³ Ahmad, S. (2020). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

¹⁴ Kemendikbudristek. (2020). *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta, halaman 15-18.

- b. Pembelajaran SKI bertujuan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kebudayaan Islam seperti etika, moralitas, dan sikap toleransi.
- c. Siswa diarahkan untuk mengaitkan pengalaman sejarah Islam dengan realitas sosial dan budaya mereka sendiri, sehingga relevan dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari.
- d. Pembelajaran SKI juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menganalisis dan merenungkan dampak sejarah Islam terhadap peradaban manusia secara lebih luas.

Nilai Pembelajaran SKI

Zakiah Darajat mengelompokkan nilai pembelajaran SKI menjadi empat, yakni:¹⁵

- 1. Nilai Material: mengacu pada konten atau isi dari pembelajaran SKI itu sendiri. Ini mencakup fakta, informasi, dan data historis yang diajarkan kepada siswa. Implementasinya: a) Menyediakan materi yang kaya dengan informasi sejarah tentang perkembangan Islam dari masa ke masa, seperti kehidupan Nabi Muhammad SAW, khalifah, dinasti-dinasti Islam, dan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, b) Buku teks dan sumber belajar digital yang memuat informasi detail tentang kontribusi ilmuwan Muslim, seni, arsitektur, dan budaya Islam.
- 2. Nilai Formal: berhubungan dengan cara penyampaian atau metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran SKI. Ini mencakup pendekatan paedagogis, strategi, dan teknik pengajaran. Implementasinya: a) Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, dan studi kasus untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. b) Pendekatan tematik dan interdisipliner yang menghubungkan sejarah Islam dengan mata pelajaran lain seperti geografi, seni, dan sains.
- 3. Nilai Fungsional: Berfokus pada tujuan praktis dan aplikasi dari pembelajaran SKI dalam kehidupan nyata siswa. Ini mencakup bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari dan masa depan. Implementasinya: a) Mendorong siswa untuk mengambil pelajaran dari sejarah Islam dan menerapkannya dalam konteks kehidupan modern, seperti sikap toleransi, kerja sama, dan resolusi konflik. b) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situasi kontemporer dan membuat keputusan yang bijaksana.
- 4. Nilai Substansial: Nilai Substansial berkaitan dengan makna atau esensi dari pembelajaran SKI itu sendiri. Ini mencakup nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang diinternalisasi oleh siswa. Implementasinya: a) Menekankan nilai-nilai religius dan moral yang terkandung ketakwaan,

¹⁵ Zakiah Daradjat. (1996). Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

akhlak mulia, kejujuran, dan keberanian. b) Mengaitkan kisah-kisah teladan dari sejarah Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk membentuk karakter dan moral yang kuat.dalam sejarah kebudayaan Islam, seperti keimanan,

Capaian Pembelajaran dan Materi SKI per Fase

Fase A, CP : Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

a. Kelas 1¹⁶

Materi I: Nabi dan Rasul Panutanku

Materi II: Nabi Adam a.s. Manusia Pertama

b. Kelas 2¹⁷

Materi I: Asyiknya Belajar Kisah Nabi Nuh a.s.

Materi II: Asyiknya Belajar Kisah Ayah Para Nabi

Fase B, CP: Peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah

a. Kelas 3¹⁸

Materi I: Aku Suka Belajar Sejarah Islam

Materi II: Nabi Muhammad saw. Rasulku

b. Kelas 4¹⁹

Materi I: Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Materi II: Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah

Fase C, CP: Peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah Khulafaur Rasyidin

¹⁶ Nurzakun M dan Joko S. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

¹⁷ Abidin ZA dan Siti Kusri. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

¹⁸ Ghazali dan Erwin W. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

¹⁹ Faozan A., dan Jamaluddin. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

a. Kelas 5²⁰

Materi I: Meneladani Perjuangan Rasulullah

Materi II: Keteladanan Khulafaur Rasyidin

b. Kelas 6²¹

Materi I: Jasa Khulafaurasyidin untuk Dunia

Materi II: Meneladani Khalifah Usman Bin Affan & Ali Bin Abi Talib

Fase D, CP: Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia

a. Kelas 7²²

Materi I: Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M)

Materi II: Andalusia: Kota Peradaban Islam Di Barat (756-1031 M)

b. Kelas 8²³

Materi I: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa

Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)

Materi II: Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban

c. Kelas 9²⁴

Materi I: Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani

Materi II: Mengapresiasi Peradaban di Masa Syafawi & India Mughal

Fase E, CP : Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di

²⁰ Baedawi S., dan Hairil MA. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²¹ Nazirwan dan Kholili A. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²² Rudi A.S., dan Sumiyati. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²³ Tatik P. dan Bagus M. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²⁴ Iis S. dan Hasyim A. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas IX*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

a. Kelas 10²⁵

Materi I: Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia

Materi II: Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)

b. Kelas 11²⁶

Materi I: Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia

Materi II: Peradaban Islam pada Masa Modern

Fase F, CP : Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Kelas 12²⁷

Materi I: Perkembangan Peradaban Islam di Dunia

Materi II: Peran Organisasi Islam di Indonesia

Analisis Karakteristik PAI (Elemen SKI) jenjang SD, SMP dan SMA

Fase A (Kelas 1-2)

²⁵ Ahmad T. dan Nurwastuti S. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²⁶ Abdul R. dan Hery N. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

²⁷ Rahmat C. dan Untoro. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

Aspek Psikologis:

Materi yang diberikan kepada siswa kelas 1 dan 2 umumnya berfokus pada pengenalan dasar tentang sejarah dan nilai-nilai Islam melalui cerita dan ilustrasi. Hal ini sesuai dengan tahap operasional konkret siswa pada usia ini, di mana mereka memahami konsep melalui pengalaman konkret dan narasi sederhana.

Aspek Sosiologis:

- 1) Interaksi Sosial: Kegiatan kelompok dan permainan peran membantu siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman-teman mereka.
- 2) Relevansi Sosial: Cerita dan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu mereka mengaitkan materi dengan konteks sosial mereka.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Video animasi dan presentasi multimedia membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Memperkenalkan siswa pada dasar-dasar sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika.

Fase B (Kelas 3-4)**Aspek Psikologis:**

Siswa mulai menunjukkan kemampuan berpikir yang lebih logis dan analitis. Materi yang mencakup kisah-kisah lebih kompleks dan peristiwa penting dalam sejarah Islam dapat disajikan dengan lebih rinci.

Aspek Sosiologis:

- 1) Interaksi Sosial: Diskusi kelompok dan proyek kolaboratif membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim.
- 2) Relevansi Sosial: Mengaitkan nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Islam dengan situasi sosial dan budaya yang dialami siswa di lingkungan mereka membantu membuat materi lebih relevan.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Penggunaan alat bantu visual seperti peta dan video edukatif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Makna

Pembelajaran: Membantu siswa menghargai warisan budaya dan agama mereka, serta memahami nilai-nilai universal yang diajarkan oleh Islam.

Fase C (Kelas 5-6)**Aspek Psikologis:**

Siswa kelas 5 dan 6 mulai mampu berpikir lebih abstrak dan kritis. Materi yang mencakup analisis peristiwa sejarah dan dampaknya pada peradaban Islam sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.

Aspek Sosiologis:

- 1) Interaksi Sosial: Diskusi dan debat kelas tentang peristiwa sejarah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan argumentasi.
- 2) Relevansi Sosial: Mengaitkan materi dengan isu-isu kontemporer yang relevan membantu siswa memahami pentingnya sejarah dalam konteks saat ini.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Penggunaan teknologi untuk penelitian dan presentasi proyek meningkatkan keterampilan teknologi siswa.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan konteks kontemporer. Makna Pembelajaran: Membantu siswa menghargai warisan budaya dan agama mereka, serta memahami kontribusi Islam terhadap peradaban dunia.

Fase D (Kelas 7-9) - Jenjang SMP**Aspek Psikologis:**

Siswa SMP berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, di mana mereka mampu berpikir abstrak dan logis. Materi SKI pada jenjang ini harus

mencakup analisis peristiwa sejarah, dampak sosial dan politik, serta kontribusi Islam terhadap ilmu pengetahuan dan peradaban.

Aspek Sosiologis:

- 1) **Interaksi Sosial:** Pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelas, debat, dan proyek kelompok mendorong siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama.
- 2) **Relevansi Sosial:** Materi yang mengaitkan sejarah Islam dengan isu-isu kontemporer seperti toleransi beragama dan hak asasi manusia membantu siswa memahami relevansi sejarah dalam konteks sosial mereka.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Video dokumenter, presentasi multimedia, dan sumber daya digital lainnya membantu membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan siswa. Makna Pembelajaran: Membantu siswa memahami kontribusi Islam terhadap peradaban dunia dan menghargai warisan budaya mereka.

Fase E (Kelas 10-11) - Jenjang SMA**Aspek Psikologis:**

Siswa SMA memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis yang lebih maju. Materi SKI harus mencakup studi mendalam tentang peristiwa sejarah, pemikiran filosofis, dan kontribusi ilmiah Islam.

Aspek Sosiologis:

- 1) **Interaksi Sosial:** Pembelajaran kolaboratif melalui proyek kelompok, debat, dan diskusi kelas mendorong siswa mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerjasama.
- 2) **Relevansi Sosial:** Mengaitkan materi dengan isu-isu global dan lokal yang relevan, seperti pluralisme, demokrasi, dan hak asasi manusia, membantu siswa memahami pentingnya sejarah dalam konteks sosial mereka.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Penggunaan sumber daya digital, video dokumenter, dan platform pembelajaran online membantu siswa mengakses informasi yang lebih luas dan mendalam.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan pemahaman kritis dan analitis tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan siswa. Makna Pembelajaran: Membantu siswa memahami peran Islam dalam perkembangan peradaban dunia dan menghargai warisan budaya dan intelektual mereka.

Fase F (Kelas 12) - Jenjang SMA**Aspek Psikologis:**

Siswa kelas 12 berada pada tahap perkembangan kognitif yang mampu mengintegrasikan berbagai perspektif dan teori. Materi SKI harus mencakup analisis kritis tentang kontribusi Islam terhadap peradaban global dan tantangan kontemporer.

Aspek Sosiologis:

- 1) Interaksi Sosial: Proyek kelompok, diskusi panel, dan debat kelas membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan.
- 2) Relevansi Sosial: Mengaitkan materi dengan isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang relevan membantu siswa memahami pentingnya sejarah dalam konteks global.

Aspek Teknologis:

Penggunaan Multimedia: Penggunaan sumber daya digital, video dokumenter, dan platform pembelajaran online membantu siswa mengakses informasi yang lebih luas dan mendalam.

Aspek Filosofis:

Tujuan Pendidikan: Mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kritis tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan siswa. Makna Pembelajaran: Membantu siswa memahami peran Islam dalam perkembangan peradaban dunia dan menghargai warisan budaya dan intelektual mereka.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis materi SKI pada masing-masing jenjang dalam Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa materi ini dirancang dengan baik untuk mengakomodasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Materi ini tidak hanya memperkenalkan siswa pada sejarah dan kebudayaan Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk perkembangan karakter mereka. Pendekatan yang bervariasi dan integratif memastikan bahwa pembelajaran SKI dapat memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan siswa di masa mendatang, membantu mereka memahami kontribusi Islam terhadap peradaban dunia dan menghargai warisan budaya mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R. dan Hery N. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. Metodologi Penelitian Sejarah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Abidin ZA dan Siti Kusri. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Ahmad Syafii Maarif. (2020). Pendidikan Agama yang Kritis dan Kontekstual. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Menengah 14, no. 2 : 50-62.
- Ahmad T. dan Nurwastuti S. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Ahmad, S. (2020). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ahmad. (2021). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam,. Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 1: 30-42.
- Azyumardi Azra. (2021). Integrasi Nilai Keagamaan dalam Buku Teks PAI. Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 3: 65-78.
- Baedawi S., dan Hairil MA. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005. Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia
- Faozan A., dan Jamaluddin. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Ghazali dan Erwin W. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.

- Hanafi, M. 2012. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Iis S. dan Hasyim A. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas IX. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Junaidi. (2019). Inovasi Pengajaran SKI dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Ilmu Pendidikan 8, no. 3: 112-125.
- Kemendikbudristek. (2020). Pedoman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 (Kurikulum Merdeka). Jakarta, halaman 15-18.
- Kuntowijoyo. 1995. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya
- Nazirwan dan Kholili A. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Nurhadi. (2022). Interaktif dan Kolaboratif dalam Pembelajaran SKI. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 15, no. 4: 78-91.
- Nurzakun M dan Joko S. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Rahmat C. dan Untoro. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XII. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Rudi A.S., dan Sumiyati. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Samsul Maarif. (2019). Sejarah Kebudayaan Islam: Antara Fakta dan Nilai. Pustaka Ilmu, hlm. 45.
- Samsul Maarif. (2020). Peran SKI dalam Pembentukan Karakter Siswa,. Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 2: 45-58.
- Shihab, M. Quraish. Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Lentera Hati, 2008
- Tatik P. dan Bagus M. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek: Jakarta Pusat.
- Zakiah Daradjat. (1996). Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta